

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu langkah krusial dalam perjalanan politik suatu negara adalah transisi pemerintahan [1]. Di Indonesia, transisi kepemimpinan sering kali diiringi dengan pergeseran kebijakan yang memengaruhi persepsi dan opini publik [2]. Pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo, khususnya setelah periode pemilihan umum, perhatian masyarakat terhadap transisi pemerintahan menjadi semakin intens. Berdasarkan survei-survei sebelumnya, tingkat kepuasan terhadap pemerintahan Joko Widodo mengalami fluktuasi [3], di mana beberapa kebijakan menuai pujian, sementara lainnya mendapatkan kritik dari berbagai kalangan. Perubahan ini menciptakan beragam sentimen publik yang secara aktif diekspresikan di media sosial [4].

Seiring dengan semakin meluasnya penggunaan teknologi digital, media sosial menjadi platform utama bagi masyarakat untuk mengekspresikan opini mereka mengenai kebijakan pemerintah dan masa transisi kekuasaan [5]. Media sosial memungkinkan masyarakat dari berbagai latar belakang untuk terlibat dalam diskusi politik secara lebih terbuka dan demokratis [6]. Pada masa transisi pemerintahan Joko Widodo, lonjakan penggunaan media sosial untuk menyampaikan pandangan terhadap kebijakan politik sangat terlihat. Komentar dan diskusi dari berbagai platform seperti Instagram, YouTube, ataupun Twitter menjadi cerminan langsung dari sentimen publik. Di antara platform-platform tersebut, YouTube muncul sebagai kekuatan dominan dengan miliaran pengguna yang mengonsumsi dan berinteraksi dengan berbagai video yang mencakup beragam genre dan topik. Bagian penting dari pengalaman YouTube adalah kolom komentar, di mana penonton berbagi pemikiran, memberikan umpan balik, dan terlibat dalam diskusi [7].

Dalam konteks politik, analisis sentimen menjadi alat yang penting untuk memahami pandangan publik. Analisis sentimen adalah proses mengidentifikasi

dan mengklasifikasikan emosi atau pendapat dalam data teks untuk menentukan apakah suatu sentimen bersifat positif, negatif, atau netral [8], [9]. Melalui analisis ini, kita dapat menangkap respon masyarakat terhadap isu-isu yang muncul, termasuk kebijakan baru dan perubahan kepemimpinan. Pada masa transisi pemerintahan Joko Widodo, lonjakan penggunaan social media dalam menyampaikan opini politik sangat terlihat. Komentar dan diskusi pada platform-platform mencerminkan sentimen publik secara langsung, sekaligus menciptakan tantangan dalam mengolah data berukuran besar tersebut secara akurat dan efisien.

Salah satu tantangan utama dalam menganalisis data dari media sosial adalah volume dan keragamannya. Data yang dihasilkan sangat besar dan heterogen, melibatkan pengguna dari berbagai kalangan dengan gaya bahasa yang berbeda, mulai dari bahasa formal hingga bahasa sehari-hari, slang, bahkan ironi dan metafora [10]. Hal ini menciptakan kompleksitas yang tidak mudah dipecahkan melalui metode manual [11]. Tidak hanya itu, perbedaan cara pengungkapan opini juga menambah kesulitan dalam melakukan klasifikasi sentimen. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan otomatis yang tidak hanya mampu menangani data dalam skala besar, tetapi juga memproses variasi bahasa secara efektif.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, algoritma *machine learning* seperti *Support Vector Machine (SVM)* dan *Naïve Bayes* telah terbukti menjadi solusi yang efektif. Anreaja et al. menemukan bahwa kedua algoritma ini umum digunakan untuk klasifikasi sentimen dalam berbagai aplikasi digital, terutama di media sosial yang sangat dinamis [12]. *Support Vector Machine* bekerja dengan menemukan hyperplane yang optimal untuk memisahkan data dalam kategori sentimen, seperti yang diungkapkan oleh Fei dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa *Support Vector Machine* menghasilkan kinerja terbaik dengan pendekatan pemisahan linear pada data berukuran besar [13]. Di sisi lain, *Naïve Bayes* memanfaatkan teori probabilitas untuk mengidentifikasi pola sentimen berdasarkan distribusi kata, yang diuraikan dalam penelitian Ernawati sebagai pendekatan yang efektif untuk prediksi sentimen berbasis probabilitas [14]. Penelitian sebelumnya oleh Guia et al. juga mendukung bahwa kedua algoritma ini menawarkan kecepatan dan akurasi

tinggi dalam analisis sentimen pada data media sosial yang heterogen [15].

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis sentimen publik terhadap masa transisi pemerintahan Presiden Joko Widodo dengan menggunakan algoritma *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes*. Dengan memanfaatkan data dari media sosial, penelitian ini akan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang respons mereka terhadap kebijakan pemerintah selama masa transisi. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menawarkan solusi teknologi untuk menghadapi tantangan dalam mengolah data media sosial yang besar dan kompleks secara efisien dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berikut dibuat berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan:

1. Algoritma mana yang menunjukkan performa paling optimal dalam menganalisis sentimen publik berdasarkan data komentar Youtube?
2. Bagaimana perkembangan pola sentimen publik yang terlihat dari hasil analisis LDA (Latent Dirichlet Allocation) selama masa transisi pemerintahan Presiden Joko Widodo?

1.3 Batasan Masalah

Berikut aspek-aspek tertentu dalam penelitian ini yang menjadi batasan masalah untuk perlu dicermati:

1. Data pengujian dalam penelitian ini menggunakan data komentar dari YouTube yang diunduh secara realtime.
2. Data yang digunakan merupakan hasil komentar pada YouTube channel berita mengenai pemerintahan Joko Widodo pada masa transisi.
3. Metode yang digunakan untuk meneliti adalah *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes*.
4. Terdapat 3 kategori sentimen yang nantinya akan diklasifikasikan, yaitu sentimen positif, negatif, dan netral.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengetahui bagaimana perbandingan performa algoritma *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes* dalam menganalisis sentimen pengguna YouTube terkait pemerintahan Presiden Joko Widodo pada masa transisi.
2. Mengetahui hasil analisis sentimen publik terhadap masa transisi pemerintahan Presiden Joko Widodo dengan menggunakan algoritma *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil, yaitu:

1. Memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai analisis sentimen publik terhadap pemerintahan Presiden Joko Widodo pada masa transisi.
2. Menyajikan perbandingan performa antara algoritma *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes* dalam menganalisis sentimen pengguna YouTube, sehingga dapat dipahami algoritma mana yang lebih tepat digunakan dalam konteks ini.
3. Menyediakan hasil analisis sentimen yang dapat menjadi masukan bagi pemerintahan selanjutnya untuk memahami persepsi publik terhadap proses transisi pemerintahan.
4. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, baik dari segi topik yang diteliti ataupun pendekatan algoritma yang relevan dengan analisis sentimen.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika penulisan yang dibagi ke dalam lima bab untuk membantu penulis menyusun skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang isi skripsi, bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah yang mendasari penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dimana penulis menyajikan teori dasar, konsep, dan semua hal yang relevan dengan penelitian, berupa tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu sebagai referensi utama, dan landasan teoritis untuk mendukung hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis mendeskripsikan objek penelitian, metode yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data, dan bagaimana penulis menyelesaikan objek penelitian yang telah dibahas. Hal ini mencakup diagram alur, teknik, dan instrumen yang telah digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis memaparkan proses penelitian yang dilakukan, serta pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari implementasi algoritma pada dataset yang digunakan sebagai objek,

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan dan ringkasan dari penelitian, serta rekomendasi untuk peneliti berikutnya tentang masalah dan kekurangan penelitian.